

B

PESAN MORAL DAN KEKERASAN DALAM CERPEN DAN DONGENG DI MAJALAH BOBO

(STUDI ANALISIS ISI TENTANG PESAN MORAL DAN KEKERASAN BERBENTUK VERBAL
DALAM CERPEN DAN DONGENG DI MAJALAH ANAK ANAK BOBO
TERBITAN APRIL 1997 – APRIL 1998)

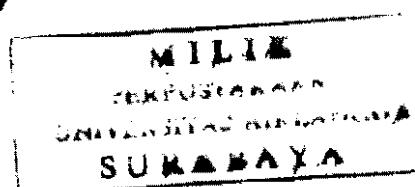
SKRIPSI

K K

Fis. K. 3/98

And

p.



OLEH :

Puspita Dwi Andamsari

NPM : 079414422

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

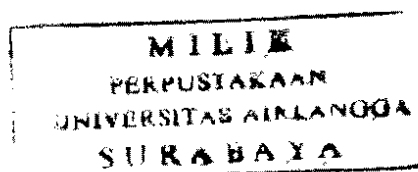
1998

PESAN MORAL DAN KEKERASAN DALAM CERPEN DAN DONGENG DI MAJALAH BOBO

**(STUDI ANALISIS ISI TENTANG PESAN MORAL DAN KEKERASAN BERBENTUK VERBAL
DALAM CERPEN DAN DONGENG DI MAJALAH ANAK ANAK BOBO
TERBITAN APRIL 1997 - APRIL 1998)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



OLEH :

Puspita Dwi Andamsari

NPM : 079414422

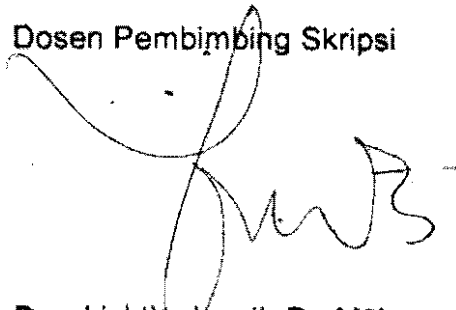
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

1998

KK
FB. K. 3/99
And
p.

Skripsi ini disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Liestianingsih D.', written over the text 'Dosen Pembimbing Skripsi'.

Dra. Liestianingsih D., Msi.
NIP. 131 801 410

Skripsi ini telah dipertahankan
Di hadapan panitia penguji
Tanggal 21 Desember, pk. 09.00 WIB

Panitia Penguji terdiri dari:

Ketua

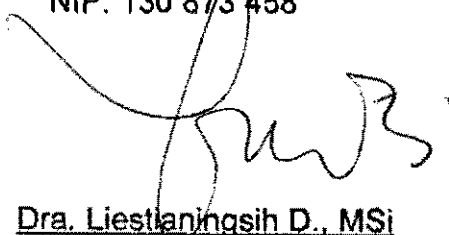


Drs. Henry Subiakto, SH., MA
NIP. 131 801 645

Dengan Anggota



1. Dra. Siti Sutarsih Andarini, SU
NIP. 130 873 458



2. Dra. Liestianingsih D., MSi
NIP. 131 801 410

ABSTRAK

Cerpen dan dongeng merupakan cerita yang digemari anak-anak, karena sesuai dengan karakteristik anak-anak, yaitu lebih mudah belajar dengan contoh daripada dengan aturan-aturan. Dengan cerpen dan dongeng, anak-anak mendapatkan pendidikan secara tidak langsung. Bobo, sebuah majalah anak-anak yang mengemban fungsi mendidik dan menghibur serta banyak memuat cerita dan dongeng, dipilih dalam penelitian ini guna diketahui sesuai tidaknya sebagai bacaan bagi anak-anak, yaitu untuk diketahui pesan moral yang ada di dalamnya sekaligus kekerasan berbentuk verbal dalam dialog-dialog yang diucapkan oleh tokoh cerita.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Moral dan Pengertian Pesan Moral, Kekerasan di Media Massa, Fungsi dan Disfungsi Majalah Anak-anak, dan Pengertian Cerpen, Dongeng dan Tokoh.

Tipe penelitiannya adalah deskriptif dengan metode penelitian analisis isi. Unit analisisnya adalah unit referens dengan melihat satuan kalimat yang mengandung pesan-pesan moral dalam cerpen dan dongeng, dan unit referens untuk meneliti dialog-dialog yang mengandung kekerasan berbentuk verbal. Kategorisasi yang digunakan yaitu kategori moralitas menurut Rest (1984) dan kategori kekerasan berbentuk verbal menurut Surat Kabar Kompas (1993). Populasinya adalah seluruh cerpen dan dongeng yang dimuat di majalah anak-anak Bobo, terbitan April 1997 sampai dengan April 1998, yang terbit sekali seminggu setiap hari Kamis, sebanyak 52 buah majalah. Sedangkan metode dan penarikan sampelnya menggunakan random sampling sederhana, dengan cara mengambil dua nomor (edisi) setiap bulannya sehingga sampelnya berjumlah 24 buah majalah. Teknik pengumpulan data, dengan menggunakan lembar koding dan dianalisis melalui tabel frekuensi sesuai tujuan penelitian.

Temuan data yang didapat akan digunakan untuk memperkaya interpretasi data. Pesan moral tentang tingkah laku yang sesuai norma sosial mempunyai persentase tertinggi, baik dalam cerpen maupun dongeng di majalah Bobo. Sedangkan kategori kekerasan berbentuk verbal yang berpersentase paling tinggi, baik dalam cerpen maupun dongeng adalah segala perkataan yang menyebabkan lawan bicara tersinggung dan emosi marah. Tokoh pembantu ternyata lebih sering berkata-kata kasar dibanding tokoh utama, baik pada cerpen maupun dongeng. Sedangkan tokoh pria juga lebih sering mengucapkan kekerasan verbal tersebut dibanding tokoh wanita dalam cerpen ataupun dongeng.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa selain berisi pesan-pesan moral yang baik untuk anak-anak, cerpen dan dongeng di majalah Bobo juga memuat kekerasan berbentuk verbal dalam dialog-dialog tokoh-tokoh ceritanya. Akan lebih bijaksana bila pengelola majalah anak-anak ini lebih selektif memilih cerita yang baik untuk segmennya, yaitu anak-anak.